

Aberasi kromosom pada sel limfosit penderita kanker serviks selama terapi radiasi

Endang Tri Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175673&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Terapi radiasi pada penderita kanker serviks dapat menyebabkan penurunan jumlah sel limfosit. Keadaan ini diduga disebabkan oleh kerusakan kromosom yang terbentuk selama terapi radiasi, karena kerusakan kromosom dapat menyebabkan kematian sel.

Pada penelitian ini telah dilakukan pengujian pengaruh terapi radiasi terhadap jumlah aberasi kromosom (disentrik, asentrik, cincin dan aberasi- kromosom yang lain selain tiga tipe pertama) serta dilakukan pengujian jumlah limfosit pada 24 orang penderita kanker serviks. Para penderita mendapatkan dosis radiasi ekterna 200 cGy per hari (kecuali Sabtu dan Minggu), atau 1000 eGy per minggu, selama 5 minggu. Penderita dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu: kelompok sebelum mendapat terapi radiasi, kelompok setelah mendapat terapi radiasi dosis 2000 cGy, 4000 cGy dan sekitar 6000 cGy (setelah mendapat radiasi ekterna dan satu kali radiasi interna).

Dari perhitungan statistik diperoleh kesimpulan . bahwa terapi radiasi menyebabkan terjadinya aberasi kromosom disentrik dan asentrik- Telah terbentuk keadaan "plateau" pada dosis 4000 cGy untuk kromosom disentrik dan dosis 2000 cGy untuk kromosom agentrik. Selain itu diperoleh kesimpulan bahwa terapi radiasi tidak menyebabkan terjadinya aberasi kromosom cincin dan aberasi lain- Dari analisis korelasi Spearman dapat disimpulkan bahwa ada korelasi negatif yang nyata ($p < 0,05$) antara jumlah kromosom disentrik dengan jumlah sel limfosit, penderita kanker serviks, sedangkan jumlah kromosom cincin dan aberasi lain tidak ada korelasi dengan jumlah sel limfositnya.

ABSTRACT